

'STUDIO KALAHAN' MILIK PERUPA HERI DONO

Arsip Karya, Ruang Ekspresi Seniman



Heri Dono di ruang arsip koleksi buku-buku seni dan katalog.

KR-Khocil Birawa

MEMASUKI halaman dan berkeliling dari ruang ke ruang rumah milik perupa Yogyakarta, Heri Dono yang dijadikan rumah tinggal, ruang kerja dan memajang karya-karyanya, kita temukan nuansa artistik. Rumah yang dibangun

tahun 2015 tersebut, dibuka untuk ruang publik dengan nama 'Studio Kalahan'. Terletak di Mejing Kidul, Jalan Patukan 50, Ambarketawang, Gamping, Sleman. Untuk mengetahui secara gamblang, Heri Dono menyampaikan

perihal rumah dan alasan membuka Studio Kalahan yang digunakan sebagai ruang kerja dan memajang arsip dokumentasi koleksi karya-karya pribadi dari tahun 1980 hingga sekarang.



Seni instalasi kereta terbuat dari aneka bahan bekas.

KR-Khocil Birawa

Heri Dono mengungkapkan, selama menggeluti profesi perupa sejak 1980-an, dirinya telah memamerkan karyanya di berbagai kota besar di Indonesia dan di sejumlah negara Asia, Eropa maupun Amerika. Dari berkeliling itu dirinya memperoleh banyak pengalaman dan wawasan. Karena itu, ketika bisa membangun rumah, selain untuk tempat tinggal ia juga menjadikannya ruang kerja, memajang arsip, beragam karya seni instalasi dan Studio Kalahan yang bisa dimanfaatkan sebagai ruang ekspresi lintas seniman.

Selama ini, banyak seniman dari luar kota dan relasi berbagai negara bekerjasama dengan Studio Kalahan, melaksanakan aktivitas kesenian. Para perupa dari luar negeri yang pernah melaksanakan pameran di Studio Kalahan antara lain dari Belanda dan negara Eropa lainnya, dan tentunya tak sedikit dari dalam negeri.

"Perupa Munir Kahar asal Malang,

seni. Juga sejumlah karya seni rupa, antara lain Wayang Legenda yang tahun 1986 pernah dipentaskan di Gedung Seni Sono Yogyakarta. Sedang ruang pameran ada di bangunan rumah selatan, masih satu area dengan dua bangunan rumah di utara. Di Studio Kalahan terdapat halaman rumah depan pintu gerbang dan halaman rumah antara dua bangunan rumah, untuk memajang koleksi pribadi dan ruang pameran ketika ada seniman yang sedang melakukan pameran.

"Di Studio Kalahan ini, banyak ruang bagi lintas seniman yang ingin berkarya untuk mengespresikan kegelisahan kreatif dan inovatif. Artinya, bagi seniman yang ingin berkarya seni di Studio Kalahan, dapat membuat konsep dengan merespons ruang yang terdapat di Studio Kalahan," ungkap Heri Dono yang banyak menciptakan karya seni rupa kontemporer.



Pintu gerbang 'Studio Kalahan' di Ambarketawang, Sleman.

KR-Khocil Birawa

dulu teman ketika kuliah di ASRI Yogyakarta, kemudian puluhan tahun tinggal di Amerika Serikat, juga pameran di Studio Kalahan, 3-10 Januari 2023," papar Heri Dono, sambil menunjukkan karya-karya seni rupa yang dipajang di ruang Studio Kalahan.

Koleksi karya pribadi dan buku-buku dan katalog yang dipajang di Studio Kalahan, bisa diapresiasi masyarakat. Dua bangunan rumah di sebelah utara untuk memajang koleksi beragam karya-karya seni rupa, seni instalasi dan ruang kerja, tidak jauh dengan koleksi buku

Dikatakan, Studio Kalahan juga melakukan kegiatan *workshop* seni, manajemen dan diskusi budaya. Karena itu, Studio Kalahan termasuk salah satu kantong seni budaya dan ruang publik di Yogyakarta, yang sangat terbuka bagi lintas seniman untuk bekerjasama. "Intinya, keberadaan Studio Kalahan selain tempat tinggal, juga ruang arsip dokumentasi koleksi karya pribadi yang bisa diapresiasi masyarakat dan ruang publik terbuka untuk lintas seniman," Heri Dono menegaskan.

(Khocil Birawa)

KULINER

AYAM PANDAN SENTANI RESTO

Rasa Khas Bikin Ketagihan



Ayam pandan menu andalan.

KR-Sukro Riyadi

AYAM daun pandan menu andalan Sentani Resto. Berkat menu itu,



KR-Sukro Riyadi

Kepiting khas Sentani Resto.

resto teduh di Jalan Parangtritis Kilometer 18,5 Dusun Jamprit Kalurahan Panjarejo Pundong Bantul itu menjadi primadona. Bupati Bantul Abdul Halim Muslih beberapa waktu lalu sempat singgah di Sentani Resto, menikmati lezatnya ayam daun pandan serta aneka olahan *seafood*.

Berkunjung ke Sentani Resto tidak sekadar dimanjakan olahan beragam kuliner super lezat, juga bangunan 'berpagar' persawahan. Tak mengherankan membuat pengunjung betah bersantap.

Resto ini baru berdiri be-

berapa bulan lalu. Namun karena hidangan yang disajikan punya cita rasa khas, tak berlebihan bila masyarakat menjadikan Sentani Resto sebagai pilihan untuk bersantap bersama keluarga.

Pengelola Sentani Resto Anastasia Santi Sarining Prastiwi mengatakan, menu unggulan di antaranya ayam daun pandan, *mix seafood package* terdiri dari lobster, cumi, udang, kerang serta jagung.

"Khusus paket *mix seafood* bisa menyesuaikan dengan jumlah orang yang akan menyantap dengan harga sangat terjangkau," ujar Anastasia.



KR-Sukro Riyadi

Mix seafood package.

DAWET AYU BANJARNEGARA

Tampilan Serupa Beda Rasa



KR-Latief Noor

Dawet ayu

bil gula jawa atau santan," ungkap Lusi yang lahir tahun 1988.

Dawet ayu ikon Banjarnegara. Masyarakat melestarikan hingga sekarang. Di kampung Lusi, mayoritas berdagang dawet. "Ini yang sederet dengan saya masih satu RT. Ada delapan penjual dawet," papar warga Pucang Kecamatan Banjarnegara itu.

Banyaknya warga yang berjualan dawet, karena minuman ini punya peluang bisnis tinggi. Modal kecil untungnya besar. Diterangkan Lusi, jualan minuman khas warisan

leluhur ini hanya perlu membuat cendol dari tepung beras, sagu dan tumbukan daun pandan. Bahan lain santan dan gula jawa yang dicairkan. Dibanding jenis makanan lain, bakso misalnya, pembuatan dawet ayu tidak memakan waktu dan sangat sederhana. Modal tidak terlalu banyak.

Bagi yang tidak mau repot, kata Lusi, ada pembuat bahan-bahan dawet ayu. Dari cendol, santan, hingga air gula jawa. Para penjual tinggal menja-jakan dawet.

Sebagai warga Banjarnegara yang kedua orangtuanya juga pernah jualan dawet ayu, Lusi bangga minuman tersebut menyebar di seluruh Indonesia. Hampir di semua kota di Indonesia bisa ditemukan dawet ayu Banjarnegara.

"Dawet Banjarnegara disukai karena segar. Apalagi kalau diminum pas panas," kata Lusi.

(Lat)-d



KR-Latief Noor

Lusi: 13 tahun jualan dawet.